

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Y. 2007. Performa Ayam Wereng Betina Fase Pertumbuhan pada Tingkat Kepadatan yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. 34-36
- Basset J. dan Mendham. 1994. Buku Ajar Vogel Kimia Analisis Kuantitatif Anorganik. Jakarta : Buku kedokteran EGC. 140-143
- Basset A. 2009. Animal welfare approved technical advice fact foot pad dermatitis in poultry. Soil Association Tubney. www.animalwelfareapproved.org. diunduh 2013 September 19
- Carpenter, S. 2004. Avian Immune System. <http://www.l1olisticbird.com/hbn04/sprinn04/immunesvstem.htm>. Diakses pada 11 Januari 2019
- Decker, J.M. 2000. Introduction to Immunology. Blackwell Science, Inc. USA. Hal : 32-44.
- Diwyanto, K. dan S. N. Priyono. 2007. Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia. LIPI Press. Jakarta. Hal : 3-22
- Fenner J. dan Fransk. 1995. Virologi Veteriner. Edisi kedua. P. Harya, Penerjemah. IKIP Semarang Press. Semarang. Hal : 102-103
- Gunawan dan M.M.S. Sundari. 2003. Pengaruh Penggunaan Probiotik dalam Ransum terhadap Produktivitas Ayam. *Wartazoa*. 13(3): 92–98.
- Hanifah, A. 2010. Taksonomi Ayam. Fakultas Pertanian Jurusan Peternakan. UNS. Hal : 66-67.
- Jayanata CE, Harianto B. 2011. 28 Hari Panen Ayam Broiler. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka. Hal : 66-68.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal : 144-146.
- Medion. 2010. Konsultasi *litter* basah. Info Medion Online. <https://info.medion.co.id>. Diakses 5 Juni 2019.
- Miljkovic B, Skrbic Z, Pavlovski , Ivetic V, Lukic M, Kureljusic B, Petricevic V. 2012. Footpad dermatitis in comercial broilers. *J. Vet. Med* 28 (4) : 834-835.
- Mulyantini, N. G. A. 2010. Ilmu Manajemen Ternak Unggas. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. Hal: 33; 151; 163; 168-169.
- Murni, M.C. 2009. Mengelola Kandang dan Peralatan Ayam Pedaging. Departemen Peternakan. VEDCA. Cianjur. Hal : 71-73.

- Nuriyasa, I.M. 2003. Pengaruh Tingkat Kepadatan dan Kecepatan Angin Dalam Kandang Terhadap Indeks Ketidaknyamanan dan Penampilan Ayam Pedaging. *Majalah Ilmiah Peternakan, Fakultas Peternakan, Unud*. Hal 99-103.
- Pedro Villegas. 2017. Overview of Inclusion Body Hepatitis/Hydropericardium Syndrome in Poultry in Merck Veterinary Manual. Merck & Co Inc. NJ USA. Hal : 14
- Rasyaf, M. 2010. Panduan Beternak Ayam pedaging . Cetakan ke-III. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal : 51-53.
- Ritz, C. W, B. D. Fairchild, & M. P. Lacy. 2004. Implications of ammonias production and emissions from commercial poultry facilities: a review. *J. Appl. Poult. Res.* 13; 144-146
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University Press. Padang. Hal : 91-92
- Salam, S., A. Fatahillah, D. Sunarti, dan Isrol. 2013. Berat Karkas Dan Lemak Abdominal Ayam Broiler Yang Diberi Tepung Jintan Hitam (*Nigella sativa*) dalam Pakan Selama Musim Panas. *Sains Peternakan*. Hal : 35-38
- Sudaryati, D. (2009). Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Auditor Internal dalam Mendukung Good Corporate Governance, Fakultas Ekonomi Muria Kudus. Hal 44-46.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal : 24-25
- Tabbu C. R. 2006. Penyakit Ayam dan Penanggulangannya Volume 2. Yogyakarta: Kanisius:7L; 36.
- Tamalluddin F. 2012. Ayam Broiler, 22 Hari Panen Lebih Untung. Jakarta (ID): Penebar Swadaya. Hal : 66.
- Zumrotun. 2012. Manajemen Brooding pada Ayam Broiler. www.vedca.siap.web.id. [16 Maret 2019].
- Zulfanita, E.M. Roisu, dan D.P. Utami. 2011. Pembatasan Ransum Berpengaruh Terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Broiler Pada Periode Pertumbuhan. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. Vol. 7. NO. 1: 59-60.
- Zainuddin, D. dan W.T. Wibawan. 2007. Biosekuriti dan Manajemen Penanganan Penyakit Ayam Lokal. Hal : 33-35.